

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP
TUKANG BECAK DI KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

Irwan Fauzi

NIM: 13250062

Pembimbing:

Muhammad Izzul Haq, S.sos., M.Sc.

NIP: 19810823 200901 1 007

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-809 /Un.02/DD/PP.05.3/04/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP TUKANG BECAK DI
KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irwan Fauzi
NIM/Jurusan : 13250062/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 27 Pebruari 2018
Nilai Munaqasyah : 89.3 (A/B)

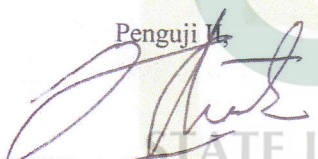
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

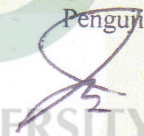
Ketua Sidang/Penguji I,


Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,


Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

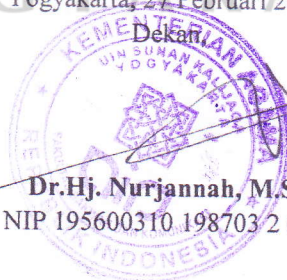
Penguji III,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 27 Pebruari 2018

Dekan,


Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 195600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irwan Fauzi
NIM : 13250062
Judul Skripsi : **STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP
TUKANG BECAK DI KAWASAN MALIOBORO**

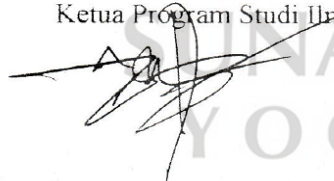
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

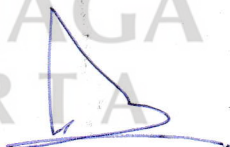
Yogyakarta, 19 Februari 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing



Andayani, S.IP, MSW
NIP 197210161999032008



Muhammad Izzul Haq, M.S.c
NIP. 19810823 200901 1 007

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

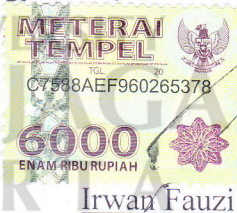
Nama : Irwan Fauzi
NIM : 13250062
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Tukang Becak di Kawasan Malioboro Yogyakarta** dalah hasil karya pribadi saya dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



NIM : 13250062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, dengan segala kerendahan hati saya persembahkan

Kepada keluarga saya, **Ibu Siti Munawwaroh, Bapak Rohmatulloh, Mbak**

Anis, Mbak Mir dan Mbak Ruroh atas segala doa yang senantiasa

memperlancar jalan hidup yang saya lalui selama ini.

kepada **Ustad izzun Nafroni** selaku Guru spiritual , terimakasih segalanya.

Kepada **Bapak Izzul Haq** selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih atas bimbingannya.

Kepada **almamater Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial**, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga ,Yogyakarta.

Kepada **Komunitas Nama**, dengan segala keindahan proses berkesenian yang membumi, merakyat, dan senantiasa rendah hati.

Kepada **(P3S) Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai**, dengan segala pengalaman beraktivitas dalam bidang pendidikan, berorganisasi, berkesenian dan bermasyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**Manusia butuh hidup
jika kebutuhan pasti tercukupi
Hidup itu harus senang tapi jangan bersenang-senang
Hidup itu sudah singkat
Janganlah dipersingkat dengan sesuatu yang tidak bermanfaat
Sebaik-baiknya hidup yang memberikan manfaat terhadap dirinya dan orang lain**

(Guru kami)



” Tidak ada skripsi yang sempurna

Dan setiap skripsi mempunyai cerita tersendiri bagi

penulisnya “

(Muhammad Izzul Haq)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Indah dengan segala keindahan-Nya, Dzat Yang Maha Pengasih dengan segala kasih sayang-Nya. Alhamdulillah berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Komparasi Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Tukang Becak Kayuh dan Becak Motor di Kawasan Malioboro Yogyakarta dengan lancar tanpa ada halangan. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah nanti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan berjuta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Muhammad Izzul Haq S.sos., MS.c. selaku pembimbing skripsi.
2. Bapak Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku dosen pembimbing akademik.
3. Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial serta Bapak Ibu dosen program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial beserta Staff Tata Usaha.
4. Ketua Paguyuban Persatuan Becak Motor Yogyakarta.
5. Informan tukang becak kayuh Bapak Hanafi dan Bapak Sadi.
6. Informan tukang becak motor Bapak Bonidi dan Bapak Karyo.
7. Ustad Izzun Nafroni Selaku Guru Spiritual saya dan teman-teman Masjid Quwatul Islam Yogyakarta.

8. Teman-teman jurusan IKS angkatan 2013
9. Sahabat Komunitas Nama Yogyakarta.
10. Teman-teman Paguyuban Pengajar Pinggir (P3S) Sungai Codhe.
11. Keluarga saya, Ibu Siti Munawwaroh, Bapak Rohmatulloh, Kakak saya Mbak Anis, Mbak Mir dan Mbak Ruroh.
12. Mas Affan selaku editor skripsi saya.
13. Dan semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi segenap pembaca, baik sebagai bahan pengetahuan ataupun referensi penelitian selanjutnya .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Februari 2018

Hormat penulis



Irwan Fauzi

NIM: 13250062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh tukang becak yang ada di kawasan Malioboro dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif naratif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 4 informan yang terbagi 2 tukang becak kayuh dan 2 tukang becak motor di Kawasan Malioboro Yogyakarta. Penentuan informan tersebut menggunakan teknik *snowball sampling* purposif dengan latar belakang informan yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan untuk validasi data menggunakan teknik triangulasi.

Dampak perkembangan teknologi yang semakin maju memunculkan permasalahan baru bagi kehidupan para tukang becak. Kemunculan transportasi canggih seperti transportasi umum berbasis *online* menambah ketatnya persaingan transportasi kota sehingga berpengaruh terhadap penurunan penghasilan yang diperoleh oleh para tukang becak kayuh dan becak motor dalam memenuhi kebutuhan hidup yang kian mengalami peningkatan.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap tukang becak di kawasan Malioboro dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terbagi menjadi tiga strategi yaitu strategi survival, strategi akomodasi dan strategi akumulasi. Strategi survival yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro dalam bertahan hidup diantaranya yaitu melakukan penghematan dengan cara menabung, memanfaatkan aset keluarga dengan cara istri ikut membantu bekerja suami dalam mencari nafkah, mengatur pola makan dan istirahat dengan cukup, menyewa becak, memilih tidur didalam becak daripada menyewa kos, ikut jaminan kesehatan dari pemerintah, mempunyai prinsip dan keyakinan dalam menjalani hidup. Strategi akomodasi yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro diantaranya yaitu bertanggung jawab terhadap keluarga, adanya dorongan dari keluarga, memperluas jaringan sosial dengan cara aktif kegiatan masyarakat dan paguyuban becak, menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa perusahaan, berhutang kepada tetangga dan sesama tukang becak, saling membantu dan tolong menolong terhadap sesama. Strategi akumulasi yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro yaitu mengombinasikan pekerjaan tukang becak dengan pekerjaan lainnya seperti bekerja sampingan dengan cara bertani, menjadi tukang dorong gerobak, merintis usaha toko sembako dan lainnya.

Kata kunci: *Strategi pemenuhan, kebutuhan hidup, tukang becak.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	25
 BAB II: GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN	 33
A. DESKRIPSI KAWASAN MALIOBORO.....	33
1. Sejarah Singkat Malioboro.....	33
2. Letak Geografis Kawasan Malioboro	35
3. Keistimewaan Jalan Malioboro.....	36
4. Komunitas yang ada di Kawasan Malioboro	37
B. BECAK DI KAWASAN MALIOBORO	39
1. Sejarah Becak di Kawasan Malioboro	39
2. Jenis becak	40
3. biografi informan tukang becak	42
4. Kepemilikan becak.....	52
5. Jumlah becak di Kawasan Malioboro	53
6. Paguyuban Becak di Kawasan Malioboro	55
 BAB III: ANALISIS HASIL PENELITIAN	 58
1. Bapak Hanafi	58
2. Bapak Sadi.....	70
3. Bapak Bonidi	79

4. Bapak Karyo	90
----------------------	----

BAB IV: PENUTUP

A. KESIMPULAN	106
B. SARAN.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator pemenuhan kebutuhan hidup.....	22
Tabel 3.1 Pemenuhan kebutuhan nutrisi Bapak Hanafi	54
Tabel 3.2 Pemenuhan kebutuha reproduksi Bapak Hanafi	56
Tabel 3.3 Pemenuhan kebutuhan daya tahan tubuh Bapak Hanafi.....	58
Tabel 3.4 Pemenuhan kebutuhan keselamatan Bapak Hanafi	59
Tabel 3.5 Pemenuhan keutuhan ketenangan Bapak Hanafi	60
Tabel 3.6 Pemenuhan kebutuhan kemampuan bergerak Bapak Hanafi.....	62
Tabel 3.7 pemenuhan kebutuhan kemampuan berkembang Bapak Hanafi	64
Tabel 3.8 Pemenuhan kebutuhan nutrisi Bapak Sadi.....	65
Tabel 3.9 Pemenuhan kebutuha reproduksi Bapak Sadi.....	66
Tabel 3.10 Pemenuhan kebutuhan daya tahan tubuh Bapak Sadi.....	68
Tabel 3. 11Pemenuhan kebutuhan keselamatan Bapak Sadi	69
Tabel 3.12 Pemenuhan keutuhan ketenangan Bapak Sadi	70
Tabel 3.13 Pemenuhan kebutuhan kemampuan bergerak Bapak Sadi	72
Tabel 3.14 pemenuhan kebutuhan kemampuan berkembang Bapak Sadi.....	73
Tabel 3.15 Pemenuhan kebutuhan nutrisi Bapak Bonidi	74
Tabel 3.16 Pemenuhan kebutuha reproduksi Bapak Bonidi	76
Tabel 3.17 Pemenuhan kebutuhan daya tahan tubuh Bapak Bonidi	78
Tabel 3.18 Pemenuhan kebutuhan keselamatan Bapak Bonidi	79
Tabel 3.19 Pemenuhan keutuhan ketenangan Bapak Bonidi	80
Tabel 3.20 Pemenuhan kebutuhan kemampuan bergerak Bapak Bonidi.....	81
Tabel 3.21 pemenuhan kebutuhan kemampuan berkembang Bapak Bonidi ...	83
Tabel 3.22 Pemenuhan kebutuhan nutrisi Bapak Karyo.....	84
Tabel 3.23 Pemenuhan kebutuha reproduksi Bapak Karyo	86
Tabel 3.24 Pemenuhan kebutuhan daya tahan tubuh Bapak Karyo.....	87
Tabel 3.25 Pemenuhan kebutuhan keselamatan Bapak Karyo	88
Tabel 3.26 Pemenuhan kebutuhan ketenangan Bapak Karyo.....	89
Tabel 3.27 Pemenuhan kebutuhan kemampuan bergerak Bapak Karyo.....	90
Tabel 3.28 pemenuhan kebutuhan kemampuan berkembang Bapak Karyo	92
Tabel 3.29 hasil indikator pemenuhan kebutuhan hidup manusia	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Istilah becak dapat berarti kendaraan umum beroda tiga satu dibelakang, dua didepan dan dijalankan menggunakan tenaga manusia. Kapasitas normal becak adalah dua orang penumpang dan seorang pengemudi.¹ Pekerjaan tukang becak merupakan jenis pekerjaan informal dimana tidak terikat dengan suatu lembaga tertentu. Berbeda dengan jenis pekerjaan formal yang terikat suatu lembaga dan membutuhkan persyaratan khusus. Menjadi tukang becak merupakan pekerjaan yang mudah dilakukan oleh semua orang. Cukup bermodalkan becak saja sudah dapat beroperasi keliling menarik penumpang. Bahkan kini di beberapa daerah menyediakan jasa persewaan transportasi becak. Maka tidak heran jika peminat becak di Kota semakin bertambah banyak jumlahnya. Banyaknya yang terlibat di sektor informal ini disebabkan persaingan dalam memperoleh lapangan pekerjaan di sektor formal semakin ketat sehingga banyak yang tersingkir dan gagal.

Mengutip dari Elwin Tobing yang dikutip oleh Abdyakas Tasrum dalam skripsinya mengatakan mereka yang gagal memperoleh pekerjaan di sektor formal yang nyatanya sampai saat ini masih merupakan pekerjaan ideal, karena berbagai alasan,

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia www.kbbionline.com (diakses pada tanggal 1 September 2017)

memasuki jenis pekerjaan disektor informal. Bagi banyak orang, hal itu merupakan pilihan–pilihan terakhir, tetapi bukan tidak banyak yang memilih menjadi penganggur ataupun setengah penganggur. Umumnya yang terlibat pada sektor ini berpendidikan rendah, miskin, tidak terampil dan kebanyakan para migran. Karena itu, cakrawala mereka terbatas untuk mencari kesempatan kerja dan menghasilkan pendapatan langsung bagi dirinya sendiri. Oleh karenanya perkembangan becak dikota-kota tertentu cukup pesat dan cukup diminati bagi sebagian masyarakat kota maupun pedesaan.²

Di Yogyakarta becak menjadi daya tarik pengunjung wisata dari daerah lokal maupun mancanegara. Transportasi tradisional tersebut menjadi suatu kebanggaan pemerintahan kota maupun masyarakat. Keberadaan becak kayuh juga dilindungi dalam Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2016 tentang Moda Transportasi Tradisional Becak dan Andong.³ Berdasarkan data terbaru Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta jumlah kendaraan tidak bermotor, khususnya becak yang masih beroperasi pada tahun 2016 mencapai sekitar 8.600 unit. Jumlah tersebut menyebar di wilayah kota maupun pinggiran kota. Kebanyakan dari mereka yaitu mangkal di sentra yang ramai di pusat jantung kota. Para tukang becak kayuh datang dari berbagai daerah.⁴ Sedangkan

² Dalam Abdyaskar Tasrum dengan judul “*Srategi Tukang Becak dalam Bertahan Hidup (Study Kasus Pada Komunitas Tukang Becak di Kota Palopo)*, skripsi (Makkasar: Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar, 2013) Hlm. 3.
di akses <https://media.neliti.com/pdf> (pada tanggal 11 September 2017)

³ Peraturan daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Moda transportasi Tradisional Becak dan Andong

⁴ www.nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/12/o3xjmo299-dishub-yogyakarta-data-ulang-jumlah-becak (di akses pada tanggal 29 agustus 2017)

menurut Bapak Parmin dan Bapak Gito jumlah becak yang ada di sepanjang jalan Malioboro pada tahun 2018 mengalami penurunan yang pesat. Saat ini jumlah becak kayuh dan becak motor yang terhitung dari Tugu sampai 0 Km mencapai 2000 unit becak. Jumlah tersebut sebagian besar tergabung dalam 73 paguyuban dan sisanya tidak ikut paguyuban. Dari 73 Paguyuban tersebut sebagian besar masuk dalam Persatuan Becak Motor Yogyakarta (PBMY) yang diketuai oleh Bapak Parmin. Menurut Bapak Parmin saat ini hampir 90% tukang becak yang terdiri kurang lebih 1500 tukang becak di Kawasan Malioboro terdaftar dalam anggota PBMY.⁵

Kawasan Malioboro termasuk pusat jantung Kota dimana terdapat jalan yang terkenal yaitu jalan Malioboro. Jalan ini membentang dari Tugu Yogyakarta hingga perempatan Kantor Pos Yogyakarta yang terdiri dari jalan Pangeran Mangkubumi dan jalan Jend. A. Yani. Jalan ini merupakan poros garis imajiner Kraton Yogyakarta. Letaknya yang strategis didukung adanya beberapa objek bersejarah antara lain Tugu Kraton, Stasiun Tugu, Gedung Istana, Pasar Brongharjo, benteng vandenburg dan Monumen Serangan Oemoem 1 Maret.⁶ Sehingga tidak heran Kawasan Malioboro merupakan daerah yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, pedagang dan beberapa transportasi umum seperti becak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Salem Veronike Eunike T terhadap 100 responden dari 400 tukang becak yang mangkal di Kawasan Malioboro pada tahun 1998 kebanyakan berasal dari luar daerah diantaranya

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak parmin ketua PBMY dan Bapak Gito sebagai Devisi keamanan Paguyuban Becak Motor Malioboro (pada tanggal 14 januari 2018 pukul 13.30 WIB)

⁶ Efantino Febriana, *Jogja Mengenal tempat-tempat Wisata di Sekitarmu*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Gita Nagari, 2010) Hlm. 74.

85% berasal dari Bantul, 7% berasal dari Kabupaten Klaten dan sisanya 8% penduduk asli Kota Madya Yogyakarta.⁷

Perkembangan kemajuan zaman telah melahirkan teknologi canggih khususnya dalam teknologi mesin dan digital. Teknologi mesin mempengaruhi tukang becak kayuh berinovasi menambah mesin motor dibecaknya. Hal ini mempermudah jarak tempuh lebih efektif dibandingkan becak kayuh sebab tidak membutuhkan tenaga ekstra untuk menggerakkannya. Keberadaan becak motor menjadi polemik pemerintah daerah dan masyarakat sehingga memunculkan pro dan kontra. Mereka yang pro, keberadaan becak motor dapat memudahkan bagi para penggunanya sebab jarak yang ditempuh menjadi lebih singkat dan biaya lebih murah. Namun mereka yang kontra beranggapan bahwa keberadaan becak motor kurang memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan sehingga dapat membahayakan orang lain.

Selain daripada itu keberadaan becak motor juga tidak sesuai dengan peraturan daerah. Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2010 mewajibkan becak dan andong memiliki Surat Ijin Operasional Kendaraan Tidak Bermotor (SIOKTB) untuk dapat beroperasi. Dengan SIOKTB tersebut becak juga harus dilengkapi dengan Tanda Nomor Kendaraan Tidak Bermotor (TNKTB).⁸ Perubahan dari becak kayuh menjadi becak motor sudah tidak termasuk jenis

⁷ Salem Veronike Eunike T, *Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Becak (Studi Kasus Tukang Becak yang Mangkal di Kawasan Malioboro Yogyakarta)*, Tesis (Yogyakarta: Magister Sosiologi, Universitas Gajah Mada, 1998) Hlm. 60. (di baca di ruang Tesis Perpustakaan Universitas Gajah Mada pada tanggal 5 oktober 2017)

⁸ Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 25 tahun 2010 tentang Surat Ijin Operasional Kendaraan Tidak Bermotor (SIOKTB)

transportasi tradisional seperti yang tertera dalam peraturan daerah Yogyakarta tersebut sehingga keberadaanya menjadi ilegal. Meskipun ilegal namun keberadaan becak motor yang beroperasi di Kota Yogyakarta terus bertambah banyak. Salah satu penyebabnya yaitu rendahnya pelayanan dalam penerapan peraturan yang berlaku.

Dalam kenyataannya mereka yang beralih menggunakan becak motor tetap saja masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut disebabkan tingginya persaingan antar transportasi umum yang beroperasi di Kota Yogyakarta. Kini persaingan semakin ketat dengan munculnya teknologi digital yang merambat masuk pada transportasi umum dan menjadi *tren* baru yang disebut transportasi berbasis *online*. Alat transportasi berbasis *online* tersebut seperti ojek *online* dan taxi *online*. Kemunculan transportasi berbasis *online* rupanya menjadi tantangan tersendiri bagi para tukang becak motor terlebih tukang becak kayuh. Ketatnya persaingan moda transportasi umum dalam mendapatkan penumpang semakin sulit sehingga memperburuk keadaan bagi tukang becak khususnya dalam memenuhi kebutuhan hidup yang terus meningkat.

Meningkatnya kebutuhan hidup tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh tukang becak yang dari hari kehari menurun. Sehingga harapan akan terpenuhinya kebutuhan hidup layak semakin sulit dijangkau oleh para tukang becak yang notabennya masyarakat yang tergolong miskin. Bagi mereka pokok persoalan kemiskinan disebabkan karena tidak mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan primernya dan sebagainya akibatnya timbullah tunakarya, tuna susila dan lain

sebagiannya.⁹ Hidup ditengah kekejaman kota menuntut mereka untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara atau strategi sesuai kemampuannya. Dari sinilah penulis tertarik meneliti kehidupan yang dialami tukang becak di kawasan Malioboro dalam strategi pemenuhan hidupnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana strategi tukang becak di kawasan Malioboro dalam memenuhi kebutuhan hidupnya?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berangkat dari rumusan masalah yang sudah tersaji, maka penulis membagi dua tujuan.

1. tujuan formal

Tujuan formal akademik yaitu untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dalam bentuk skripsi guna untuk mendapatkan gelar sarjana sosial di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Tujuan non formal

Tujuan non formal akademik yaitu untuk memahami strategi yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang mencakup kebutuhan fisik, psikis dan sosial.

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, cetakan ketujuh (Jakarta: UI PRESS, 1981), Hlm. 288.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Penelitian ini dapat menjadi memberi sumbangan keilmuan di bidanhg kesejahteraan sosial khususnya dalam teori survival atau strategi bertahan hidup.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang khususnya dalam bidang kajian starategi bertahan hidup tukang becak dalam mencapai kesejahteraan.
- b. Menjadi salah satu kajian penulisan ilmiah tentang strategi pemenuhan kebutuhan hidup tukang becak di kawasan Malioboro Yogyakarta.
- c. Dapat menjadi perbaikan kebijakan terkait penanganan terhadap tukang becak di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis telah meninjau beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang berkaitan dengan tema penulis yang sesuai dan relevan diantaranya dilakukan oleh Salem Veronike Eunike T, Abdyaskar Tasrum dan Nurul Siyamsari Katili.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Salem Veronike Eunike T¹⁰ dengan Tesisnya yang berjudul “*Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Becak (Studi Kasus Tukang Becak yang Mangkal di Kawasan Malioboro Yogyakarta)*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai penentuan sampel. Sedangkan dalam analisis pengolahan datanya menggunakan teknik induktif dengan metode kualitatif. Berdasarkan data yang tertera terdapat sebanyak 400 tukang becak yang mangkal di Kawasan Malioboro. Dari 400 tukang becak tersebut dipilih 100 tukang becak untuk dijadikan responden. Penelitian merupakan penelitian berdasarkan hasil lapangan dimana responden dijadikan data primer sedangkan rujukan teori dan sumber-sumber lainnya dijadikan sebagai data sekunder. Dari hasil penelitiannya disimpulkan yaitu: 1) Dalam kenyataannya bahwa kehidupan sosial tukang becak diwarnai ketidakcukupan akan kebutuhan sehari-hari. 2) Bentuk-bentuk strategi agar bisa bertahan hidup, maka diversifikasi merupakan pekerjaan sampingan, dimana didapatkan tukang becak melakukan kerja tukang parkir. 3) Mengoptimalkan tenaga kerja keluarga, dimana istri merupakan tenaga paling menonjol dalam upaya membantu akan tenaga kerja suami yaitu 87 % dan 13 % tenaga kerja pada anak. 4) Memperkuat jaringan dengan sesama tukang becak maupun dengan pengusaha.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Abdyaskar Tasrum¹¹ dengan judul “*Strategi Tukang Becak dalam Bertahan Hidup (Study Kasus Pada Komunitas Tukang Becak Di Kota Palopo)*”. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian

¹⁰ Salem Veronike Eunike T, *Strategi Kelangsungan Hidup...*

¹¹ Abdyaskar Tasrum dengan judul “*Strategi Tukang Becak..*

kualitatif dengan tipe diskriptif. Teori yang digunakan yaitu strategi adaptif yang berfokus pada penyesuaian tukang becak yang mayoritas perantauan dalam menghadapi permasalahan yang ada khususnya untuk mencukupi kebutuhan sosial ekonomi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptif tukang becak dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup mereka adalah penghematan pengeluaran keluarga yang meliputi: mengurangi porsi makan keluarga, membeli bahan makanan yang murah, mencari pekerjaan sampingan dan memperbaiki kerusakan becak mereka sendiri, pemanfaatan jaringan sosial sesama orang Makassar seperti meminjam uang saat mengalami kesulitan, meminta keringanan uang sewa becak kepada pemilik becak, pemberian informasi tentang lowongan pekerjaan lain dan rumah kontrakan yang murah; dan yang terakhir adalah strategi pemukiman yakni mencari tempat kos yang murah, dan menjalin hubungan baik dengan pemilik rumah kos.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Siyamsari Katili¹² dengan judul “Strategi Adaptif Tukang Bentor dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga (*Studi Kasus Tukang Bentor yang Beroperasi di Depan Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*)” Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran referensi. Teknik pengolahan data dan analisis data

¹² Nurul Siyamsari Katili, *Strategi Adaptif Tukang Bentor dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Tukang Bentor yang Beroperasi di Depan Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*, skripsi (Makassar: PMI Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2016) diakses di www.repositori.uin-alauddin.ac.id/pdf (pada tanggal 20 September 2017)

dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik yang melekat pada diri tukang bentor yaitu berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan rendah, tidak mengenal batas usia, beragama Islam dan dominan berasal dari suku Makassar. Strategi yang dilakukan tukang bentor yaitu: 1) strategi aktif yakni dengan mengandalkan segala kemampuan keluarga, 2) strategi jaringan yakni dengan meminjam uang kepada kerabat atau tetangga, 3) strategi pasif yakni dengan melakukan penghematan. Kendala yang dihadapi tukang bentor dalam melakukan strategi yaitu harga kebutuhan pokok terus meningkat, kerusakan bentor dan kesehatan tubuh.

Dari hasil penelitian diatas tampak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

Penelitian yang **pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Salem Veronike Eunike T dengan Tesisnya yang berjudul *“Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Becak (Studi Kasus Tukang Becak yang Mangkal di Kawasan Malioboro Yogyakarta)”*. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 1998 dimana terpaut cukup lama dengan penelitian penulis, tentunya kondisi dan permasalahannya yang dialami berbeda dengan saat ini setelah mengalami banyak perubahan. Seperti halnya belum adanya becak motor di dalam penelitian tersebut. Dari hasil penelitian tersebut penulis mempunyai gambaran untuk meninjau kembali penelitian yang sudah pernah dilakukan. Tujuannya yaitu meneruskan dan melengkapi sekaligus memperbaruinya

dengan strategi pemenuhan kebutuhan hidup oleh tukang becak di kawasan Malioboro.

Penelitian yang **kedua** dan **ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Abdyaskar Tasrumdengan judul “*Srategi Tukang Becak dalam Bertahan Hidup (Study Kasus Pada Komunitas Tukang Becak Di Kota Palopo)*” dan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Siyamsari Katili dengan “*Strategi Adaptif Tukang Bentor dalam MewujudkanKesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Tukang Bentor yang Beroperasi di Depan Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama, yaitu jenis kualitatif deskriptif. Penelitian dari Abdyaskar Tasrum berfokus dibidang sosial ekonomi sedangkan penelitian dari Nurul Siyamsari Katili berfokus dibidang kesejahteraan keluarga. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan oleh tukang becak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengacu pada 7 indikator kebutuhan utama manusia.

F. KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini, penulis berusaha menjelaskan beberapa tinjauan kata kunci dari judul penelitian baik ditinjau secara pengertian maupun teoritis. Sehingga diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tinjauan strategi pemenuhan

a. Pengertian strategi

Menurut Prof. H. Bintoro Tjokroamidjojo menyatakan strategi adalah keseluruhan langkah (kebijakan) dengan perhitungan yang pasti guna mencapai tujuan atau untuk mengatasi suatu persoalan.¹³ Sedangkan menurut Soerjono Soekanto strategi adalah prosedur yang mempunyai alternatif-alternatif pada pelbagai tahap atau langkah.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan strategi yaitu langkah alternatif untuk mengatasi suatu persoalan guna mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya manusia ketika dalam keadaan terdesak maka akan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki guna menetralsir tekanan yang dialami. Demikian halnya yang dilakukan tukang becak kayuh dan tukang becak motor dalam mengatasi persoalan hidupnya.

Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat. Walaupun pada umumnya orang sering kali mencampur adukkan kedua kata tersebut. Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan

¹³ Bintoro Tjokromidjojo, *Teori dan Strategi pembangunan Nasional*, Gunung agung (Jakarta: Gunung agung, 1986) Hlm. 13

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, cetakan ketujuh (Jakarta: UI PRESS, 1981), Hlm. 349.

keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik.¹⁵

Tukang becak termasuk kelompok masyarakat miskin kota yang nasibnya masih lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pekerjaan yang hidupnya bergantung kepada orang lain. Keterbatasan dari jenis pekerjaan dan peluang yang mereka peroleh untuk mencoba pekerjaan lain atau tidak terbukanya kesempatan kerja pada pekerjaan yang lebih baik sehingga tidak ada pilihan lain selain menjadi tukang becak.¹⁶ Meskipun pada kenyataannya saat ini menjadi tukang becak bukanlah pekerjaan pokok yang utama. Artinya banyak diantara mereka yang menjajal profesi lain dengan bekerja serabutan untuk menambah penghasilan sesuai dengan kemampuannya.

Seperti yang diungkapkan oleh Nurani Soyomuki bahwa manusia adalah bagian dari alam, akan selalu memperlakukan dan mengubah alam karena didorong sesuatu untuk menciptakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan menjawab permasalahan. Misalnya ada masalah lapar, jawabannya harus makan. Maka untuk mengatasi masalah tersebut, harus menghadapi alam dengan memetik buah atau berburu binatang, bertanam dan kerja-kerja lainnya. Jadi, didorong oleh upaya untuk menjawab masalah,

¹⁵ Fatimah Tola “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Single Parent” Jurnal Equilibrium, FKIP Unismuh Makassar, Volume II No. 1 (Januari 2016), Hlm. 40.

¹⁶ Dalam Tesis Salem Veronike Eunike T, *Strategi Kelangsungan Hidup...* Hlm. 19.

orangpun melakukan kerja, mengubah materi-materi yang ada di alam untuk diubah menjadi suatu yang mampu memenuhi kebutuhannya.¹⁷

b. Jenis strategi

1. Strategi Adaptif

Penyesuaian diri manusia secara umum disebut adaptasi. Kemampuan adaptasi mempunyai nilai untuk kelangsungan hidup. Semakin besar kemampuan adaptasi manusia, maka ia dapat menempati habitat yang beraneka ragam. Adaptasi sangat dibutuhkan dalam melihat hubungan antara manusia dengan lingkungan. Konsep adaptasi sebagai suatu proses yang menempati manusia sebagai pelaku yang berupaya mencapai tujuan dan kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap dapat bertahan (*survive*). Sedangkan dalam proses adaptasi untuk mencapai tujuan dan kebutuhan secara individual atau kelompok, ia dapat memobilisasi atau memanfaatkan sumber-sumber sosial, material, teknologi serta pengetahuan-pengetahuan yang dimilikinya, baik mengadakan hubungan-hubungan sosial dengan pihak-pihak yang berada didalam ataupun diluar komunitasnya.¹⁸

¹⁷ Nurani Soyomukti, Pengantar Sosiologi, Cetakan II (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), Hlm. 431

¹⁸ Ariyanto Pudja, *Adaptasi Masyarakat Makian di Tempat Yang Baru*, (Jakarta: Depdikbud, 1989) Hlm. 24.

Hardesty mengemukakan bahwa adaptasi merupakan konsep sentral dalam study ekology evolusioner karena itu merupakan suatu proses melalui hubungan-hubungan yang menguntungkan antara organisme dengan lingkungan yang dibangunnya. Tujuan adaptasi adalah untuk dapat menyesuaikan diri secara sinetis dan memberikan sumbangan terhadap generasi-generasi berikutnya. Para ahli ekologi budaya (*cultural ecologists*). Moran mendefenisikan bahwa adaptasi adalah suatu strategi penyesuaian diri yang digunakan manusia selama hidupnya untuk merespon terhadap perubahan-perubahan lingkungan dan sosial. Kajian adaptasi manusia terhadap lingkungan, ekosistem merupakan keseluruhan situasi, dimana adptabilitas berlansung atau terjadi. Karena populasi manusia tersebar di berbagai belahan bumi, konteks adaptabilitas sangat berbeda-beda. Suatu populasi disuatu ekosistem tertentu menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan dengan cara-cara yang spesifik. Ketika suatu populasi atau masyarakat mulai menyesuaikan diri terhadap suatu lingkungan yang baru, suatu proses perubahan akan dimulai dan dapat saja membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menyesuaikan diri. Bahkan Sahlins menekankan bahwa proses adaptasi sangatlah dinamis, karena lingkungan dan populasi manusia terus dan selalu berubah.¹⁹

¹⁹ Su Rito Hardoyo, dkk., “Strategi Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana”, *Laporan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2011) Hlm. 7.

Mereka yang dapat menyelaraskan diri pada kemajuan akan dapat mengatasi perjuangan hidup, sedangkan yang tidak dapat akan binasa. Dengan demikian akan terdapat masyarakat yang terbaik dimana anggota-anggotanya terpilih karena ujian hidup itu. “*Struggle for life*” (perjuangan hidup) dan “*Survival of the fittest*” (hidupnya golongan yang kuat) adalah suatu tenaga evolusi dalam masyarakat yang Spencer gambarkan. Ini yang mendorong manusia dalam masyarakatnya, supaya dapat selaras dengan sekitarnya baik dalam politik, industri maupun lainnya. Disini akan terlihat bahwa kehidupan dalam masyarakat selalu mendorong anggotanya kepada sikap untuk menyesuaikan diri kepada panggilan hidup yang berdasar kemajuan masyarakat itu. Juga dapat dibaca bahwa pertama yang penting untuk mempertahankan kehidupan yang teratur itulah mempertahankan syarat-syarat masyarakat yang sehat, dan mengajak anggota-anggotanya untuk dapat menyesuaikan diri dengan sikap liberal, artinya yang bebas tanpa paksaan.²⁰

Adaptasi manusia tidak hanya dilihat dari sudut pandang yang luas, adaptasi adalah proses penyesuaian biologis atau budaya terhadap lingkungannya. Adaptasi sosial merupakan proses perubahan serta akibatnya pada seorang individu dalam suatu kelompok sosial atau organisasi sosial yang menyebabkan hal itu dapat hidup dan berfungsi

²⁰ Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Hlm. 129.

lebih baik dalam lingkungannya. Sedangkan adaptasi budaya adalah proses penyesuaian dalam unsur kebudayaan yang dapat berfungsi lebih baik bagi manusia yang mendukungnya. Adaptasi sosial maupun adaptasi budaya adalah suatu proses untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat yang mendukungnya.²¹

Hubungan manusia selalu dijembatani oleh pola-pola kehidupan. Manusia didalam kelompok ataupun masyarakat selalu mempunyai kebudayaan. Dengan kebudayaan itu, mereka tidak hanya mampu beradaptasi dengan lingkungannya, tetapi juga mampu mengubah lingkungan menjadi sesuatu yang berarti dengan apa yang mereka jalani. Kebudayaan itu dapat berupa sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.²²

2. Strategi survival

Menurut White yang dikutip oleh Gatot Sugeng Purwono dalam tesisnya menjelaskan ada tiga jenis strategi berdasarkan status sosial ekonomi rumah tangga yaitu:

²¹ Ariyono Suyono, *Kamus Antropologi*, (Jakarta: Akademika Presindo, 1985) Hlm. 42.

²² Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1980) Hlm. 193-194.

- 1) Strategi survival adalah strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup pada tingkat minimum agar dapat bertahan hidup.
- 2) Strategi akomodasi adalah strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dicerminkan pada pemenuhan kebutuhan pokok dan sosial. Strategi akomodasi berusaha memobilisasi seluruh jaringan sosial yang dimiliki yaitu dengan mencari pinjaman atau hutangan ke berbagai pihak. Jaringan sosial adalah hubungan timbal balik yang berbasis ikatan kekerabatan, ketetanggaan dan pertemanan.
- 3) Strategi akumulasi adalah strategi pemenuhan kebutuhan hidup untuk mencapai kebutuhan pokok, sosial dan pemupukan modal. Strategi akumulasi dapat berupa beralih profesi dan mengkombinasikan pekerjaan utama ke sektor lain.²³

Ketiga strategi tersebut menurut White tidak selalu muncul dalam suatu masyarakat. Strategi yang muncul akan berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat lainnya karena strategi yang dilakukan sangat tergantung pada kondisi ekonomi rumah tangga.²⁴ Untuk melihat kondisi kehidupan keluarga tukang becak di kawasan Malioboro peneliti menguraikan dengan menggunakan indikator kebutuhan manusia menurut

Robert Malinowski.

²³ Gatot Sugeng Purwono, *Strategi Bertahan Hidup Nelayan terhadap Perubahan Kondisi Daerah Penangkapan Ikan di Selat Madura*, Ringkasan Deserrtasi (Yogyakarta: Pascasarjana, Universitas Gajah Mada, 2005) (dibaca di Perpustakaan UGM pada tanggal 22 Januari 2018)

²⁴ *Ibid*

2. Tinjauan tentang kebutuhan hidup

Mengutip dari Malinowski dalam Garbarino yang dikutip oleh Salem Veronike dalam Tesisnya menjelaskan bahwa kebutuhan hidup manusia itu dapat dibagi pada tiga kategori besar yaitu:

- 1) Kebutuhan alamiah/biologi: manusia harus makan dan minum untuk menjaga kestabilan temperatur tubuhnya agar tetap berfungsi dalam hubungan harmonis secara menyeluruh dengan organ-organ tubuh lainnya.
- 2) Kebutuhan kejiwaan/psikologi: manusia membutuhkan perasaan tenang yang jauh dari perasaan takut, keterpencilan, gelisah dan lain-lain.
- 3) Kebutuhan sosial: manusia membutuhkan hubungan untuk dapat melangsungkan keturunan, untuk tidak merasa dikucilkan, dapat belajar mengenai kebudayaannya, untuk dapat mempertahankan diri dari serangan musuh dan lain-lain.²⁵

Tiga macam kebutuhan hidup manusia diatas apabila dapat terpenuhi dengan baik maka akan tercapai kesejahteraan hidupnya. Mengutip dari James Midgley yang dikutip oleh Miftachul Huda dalam bukunya, mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama yaitu ketika masalah sosial dapat *dimenej* dengan baik, ketika kebutuhan terpenuhi dan ketika

²⁵ Dalam Tesis Salem Veronike Eunike T, *Strategi Kelangsungan Hidup...*Hlm. 25.

peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal.²⁶ Pengertian kesejahteraan sosial juga diperkuat dan tertuang dalam Undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa, “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.²⁷

Menurut pendapat Robert Malinowski dalam rangka memenuhi kebutuhan psiko-biologis individu dan menjaga kesinambungan hidup kelompok sosial, beberapa kondisi minimum harus dipenuhi oleh individu-individu anggota kelompok sosial tersebut. Kondisi minimum tersebut terdiri dari 7 kebutuhan pokok, yaitu *nutrition* (makanan), *reproduction* (reproduksi), *bodily confors* (ketahanan tubuh), *safety* (keselamatan), *relaxation* (ketenangan), *movement* (kemampuan bergerak), dan *growth* (berkembang).²⁸ 7 kondisi minimum tersebut sebagai indikator dari 3 kebutuhan utama manusia yaitu kebutuhan biologis, kebutuhan psikis dan kebutuhan sosial. Ketigajnya saling mempengaruhi dan keterkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan. Adapun pengelompokannya menurut jenisnya yaitu kebutuhan utama biologis terdiri dari kebutuhan nutrisi, reproduksi dan daya tahan tubuh. Kebutuhan psikis terdiri dari

²⁶ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) Hlm. 72.

²⁷ Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

²⁸ Amri Marzali “*Struktural-Fungsionalisme*” *Journal*, jurusan Antropologi Universitas Indonesia, 2014 ([Http://journal.ui.ac.id](http://journal.ui.ac.id) diakses pada tanggal 28 Desember 2018)

kebutuhan keselamatan dan ketenangan. Sedangkan kebutuhan sosial terdiri dari kebutuhan dalam kemampuan bergerak dan berkembang.

a. *Nutrition (makanan)*

Kebutuhan nutrisi penting untuk tubuh manusia supaya tetap sehat dan memberikan tenaga untuk beraktivitas yang didapat dari makanan sehat dan bergizi. Makanan sehat dan bergizi tersebut paling tidak memenuhi unsur 4 sehat 5 sempurna yang terbagi atas sayur-sayuran, buah-buahan, daging, dan susu. Selain itu nutrisi yang dibutuhkan manusia dalam beraktivitas sehari-hari juga mencakup dalam penerapan pola makanan yang sehat, istirahat atau tidur dengan teratur, pengaturan jam kerja, lamanya bekerja dan aspek lainnya.

b. *Reproduction (reproduksi)*

Kebutuhan reproduksi mencakup kebutuhan seksual, kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak dan kebutuhan lainnya. Peran suami sangat penting khususnya dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sedangkan istri mengurus segala kebutuhan rumah tangga dan melayani keluarga. Dibutuhkan kerjasama yang baik antara suami dan istri guna mewujudkan keluarga yang sejahtera. Antara suami dan istri juga harus saling mendukung satu sama lain dan memberikan pelayanan yang bersifat fisik dan batin. Sedangkan kebutuhan rumah tangga mencakup kebutuhan listrik, air, kebutuhan sehari-hari, belanja kebutuhan rumah tangga dan lain-

lain. Selain itu kebutuhan yang paling penting yaitu merawat dan mendidik anak yang menjadi tanggung jawab keluarga.

c. *Bodily confors* (daya tahan tubuh)

Kebutuhan daya tahan tubuh mencakup pemenuhan kesehatan keluarga, kebutuhan sandang dan kebutuhan papan. Kesehatan keluarga harus diutamakan sebab bagian dari tanggung jawab keluarga. Kesehatan keluarga dapat dilakukan dengan cara melakukan aktivitas dan istirahat dengan cukup. Bagi masyarakat kecil atau keluarga kurang mampu, pemerintah telah memberi jaminan berupa asuransi kesehatan. Kebutuhan sandang dapat berupa pemenuhan pakaian yang layak dan mengedapankan fungsi pakaian tersebut. Misalnya dalam cuaca dingin pakaian yang harus digunakan yaitu jaket. Sedangkan kebutuhan papan yaitu kebutuhan tempat tinggal yang layak dan dapat memberikan rasa aman bagi penghuninya.

d. *Safety* (keselamatan)

Keselamatan mencakup kebutuhan rasa aman, pemenuhan hak-hak keluarga dan perlindungan terhadap keluarga dari ancaman-ancaman yang dapat membahayakan. Untuk menciptakan perasaan aman maka dibutuhkan perlindungan secara maksimal. Perlindungan tersebut tidak secara fisik saja tetapi juga psikis. Peran suami dalam berkeluarga yaitu harus tanggung jawab

dalam menjaga keluarganya. Selain dalam urusan keluarga seperti dalam pekerjaan tukang becak juga harus memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan terhadap penumpang yang memakai jasa becaknya. Contohnya memastikan becaknya dalam kondisi aman dan melengkapi peralatan becak sesuai dengan standar keamanan yang berlaku.

e. *Relaxation* (ketenangan)

Pandangan Zakiah Daradjat terhadap ketenangan jiwa atau kesehatan mental yaitu terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara faktor jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang biasa terjadi, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.²⁹ Kebutuhan religi dilihat dari perhatian terhadap agama seperti menjalani kewajiban yang diperintahkan oleh agama. Dalam menghadapi permasalahan apapun selalu berusaha dengan tenang. Ketenangan tersebut juga diwujudkan dalam keluarga untuk meraih ketentraman dan kebahagiaan keluarga maka dibutuhkan kerjasama yang baik oleh masing-masing anggota keluarga. Ketenangan juga dibutuhkan tukang becak dalam mencari nafkah keluarga seperti ketika dalam bekerja. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kepuasan orang lain khususnya penumpang yang memakai jasa becak.

²⁹ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, cet. 9 (Jakarta: Gunung Agung, 1982), Hlm. 11.

f. *Movement* (kemampuan bergerak)

Kemampuan bergerak manusia yaitu sebab adanya dorongan dari dalam dan luar. Dorongan dari dalam berasal dari diri manusia sedangkan faktor dari luar berasal dari orang lain yaitu keluarga dan masyarakat. Sebab manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan dorongan dan peran orang lain dalam menjalani kehidupan. Peran keluarga sangat diperlukan tukang becak sebagai bentuk dukungan dan dorongan supaya semangat dalam beraktivitas sehari-hari. Dalam berinteraksi dengan orang lain khususnya kepada penumpang maka dibutuhkan kecakapan sosial yang baik sesuai adat yang berlaku. Kecakapan sosial tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelayanan terhadap penumpang yang menggunakan jasa becaknya secara maksimal. Untuk menambah semangat kerja tukang becak juga menjalin interaksi terhadap sesama tukang becak seperti mengikuti suatu perkumpulan atau paguyuban becak.

g. *Growth* (berkembang)

Pemenuhan kebutuhan berkembang mencakup komunikasi, jaringan sosial dan keberfungsian sosial. Untuk dapat berkembang dibutuhkan suatu manajemen yang baik guna meningkatkan kualitas hidup keluarga. Manajemen tersebut dapat berupa perencanaan hidup menjadi lebih baik misalnya dengan mewujudkan cita-cita keluarga, mempunyai usaha dan lain-lainnya. Selain itu

untuk meningkatkan kualitas hidup maka dibutuhkan kerjasama yang baik antar sesama dalam bersosial dan bermasyarakat dengan diwujudkan ikut kegiatan sosial dan bermasyarakat. Misalnya seperti mengikuti kegiatan kerja bakti, arisan dan suatu kegiatan sosial lainnya. Kegiatan sosial tersebut merupakan bentuk menjalin jaringan yang baik terhadap masyarakat. Jika hubungan terhadap masyarakat baik maka akan memudahkan manusia dalam berkembang dan meningkatkan kualitas hidupnya.

G. METODE PENELITIAN

Dalam membahas dan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang telah diungkapkan diatas maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dalam bentuk verbal penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk memperoleh data yang konkrit dalam penelitian di lapangan, maka digunakan penelitian studi kasus, untuk menjelaskan dan menguraikan komprehensif mengenai beberapa aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, situasi sosial. Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin mengenai subyek yang diteliti, dengan menggunakan wawancara pengamatan, penelaahan dokumen,

survey dan data apapun untuk meguraikan kasus secara rinci.³⁰ Adapun jenis penelitian yng dilakukan terhadap tukang becak di kawasan Malioboro menggunakan jenis kualitatif naratif dimana penulis menjelaskan hasil penelitian seecara lebih detail dan rinci.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau ogansasi yang dijadikan sember informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.³¹ Bahrowi dan Suwandi dalam bukunya berpendapat bahwa untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, setidak-tidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan antara lain yaitu orang-orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk diminta informasi.³² Dalam ilmu sosial humaniora, khususnya penelitian yang memanfaatkan teknik wawancara, sumber datanya, yaitu informan itu sendiri yang disebut subjek. Disamping dianggap sebagai subjek peneliti juga dianggap sebagai instrumen, bahkan instrumen utama. Predikat sevagai informan diperoleh atas dasar selektivitas yang tinggi melalui otoritas peneliti.³³

³⁰ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 201.

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Kuantitaif* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), Hlm. 91.

³² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 188.

³³ Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial pada Umumnya*, cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 136.

Dalam menentukan informan untuk dijadikan sebagai sampel maka penulis menggunakan sampel nonprobabilitas yaitu keacakan (*randomnes*), sedangkan ciri khas sampel non probabilitas adalah keunikan dan kekomoleksan.³⁴ Penulis menggunakan jenis sampel dengan teknik *snowball sampling* (bola salju). Teknik *snowball sampling* yaitu cara yang dilakukan dengan melalui penjaga pintu (*gatekeeper*), sembarang orang yang dijumpai pertama kali. Orang inilah yang kemudian menunjuk informan lain, demikian seterusnya hingga pengumpulan data mencapai titik jenuh. Sesungguhnya dari infoman pangkal yang bisa dilakukan teknik bola salju, dengan pertimbangan antara informan pangkal dan *gatekeeper* diberikan makna yang sama. Meskipun demikian dalam kasus tertentu tidak menutup kemungkinan bahwa *gatekeeper* ini juga termasuk informan yang sesungguhnya.³⁵ Pada awalnya penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* akan tetapi setelah terjun di lapangan peneliti menentukan tukang becak yang dijadikan sebagai informan berjumlah 4 tukang becak. Adapun keempat informan tersebut mempunyai karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda.

3. Objek penelitian

Mengutip dari Spradley yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan objek penelitian kualitatif disebut *social situation* situasi sosial yang terdiri tiga macam

³⁴ *Ibid.* Hlm. 215.

³⁵ Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian..* Hlm. 226.

yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.³⁶ Dengan singkat objek adalah segala sesuatu yang diteliti, sedangkan subjek adalah peneliti. Objek tidak terbatas meliputi benda-benda, baik konkret maupun abstrak. Dalam ilmu-ilmu humaniora Objek yang terpenting adalah orang dengan berbagai aktivitasnya.³⁷ Penelitian ini meliputi tukang becak dengan aktivitasnya di kawasan Malioboro yang terdiri sepanjang Jalan Malioboro, Pasar Brongharjo, perempatan Monumen Oemoem 1 Maret dan kawasan sekitar jalan Malioboro.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedang data diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana ada dua orang atau lebih saling berhadapan fisik, yang satu dapat melihat muka orang lain dan mendengar sendiri suaranya.³⁸ Metode ini juga diartikan sebagai

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 215.

³⁷ Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian..* Hlm. 135.

³⁸ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 88.

teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subjek.³⁹

Sebagai penelitian ilmiah, sebelum turun ke lapangan dengan sendirinya peneliti telah mempersiapkan diri secara matang, lahir dan batin, mental dan spiritual demikian juga emosional dan intelektualnya. Pada saat melakukan wawancara peneliti adalah pihak yang memerlukan ‘sesuatu’, dan segala sesuatu yang dimaksudkan adalah milik informan.⁴⁰ Dalam hal ini maka yang menjadi informan adalah tukang becak yang mangkal di kawasan Malioboro, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dan beberapa pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat diulang. Dalam observasi seharusnya melibatkan 2 (dua) komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan objek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee.⁴¹ Observasi dalam penelitian ini adalah partisipasi observasi bebas atau peneliti hanya sebagai pengamat, tidak berfungsi sebagai bagian anggota kelompok yang diteliti.

³⁹ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito 1994), hlm. 24.

⁴⁰ Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*.... Hlm. 222.

⁴¹ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian*..... Hlm. 69-70.

Peneliti terjun langsung ke dalam kehidupan komunitas tukang becak di kawasan Malioboro untuk mengamati aktivitas apa saja yang dilakukan oleh mereka dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan secara memeriksa dan mencatat laporan, dokumen dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis pelakunya sendiri sedangkan dokumen sekunder adalah seseorang yang mengalami suatu peristiwa kemudian disampaikan kepada orang lain, kemudian orang lain itu menuliskannya.⁴² Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan alat perekam dan foto untuk mendokumentasi penelitian terhadap tukang di kawasan Malioboro Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dan dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, kategori, tanpa kategori atau klasifikasi data chaos (kacau balau). Tafsiran

⁴² Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV Ilmu, 1975) hlm 64.

atau intepretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan, atau memberikan kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti bukan kebenaran.⁴³

Analisis dalam penelitian ini dimulai sejak awal pengumpulan dan setelah pengumpulan data. Proses data dalam penelitian ini mengandung Reduksi Data: laporan yang telah disusun tadi perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “Mentah” disingkatkan, direduksi, dan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁴

6. Teknik Validasi Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁴⁵

⁴³ Rochajat Harun, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan* (Bandung: CV Mandar Maju, 2007), hlm. 74.

⁴⁴ Rochajat Harun, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hlm. 76-77.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm. 330.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁶



⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* Hlm. 331.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Hasil penelitian yang dilakukan terhadap tukang becak di kawasan Malioboro dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terbagi mejadi tiga strategi yaitu strategi survival, strategi akomodasi dan strategi akumulasi. Strategi survival yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro dalam bertahan hidup diantaranya yaitu melakukan penghematan dengan cara menabung, memanfaatkan aset keluarga dengan cara istri ikut membantu bekerja suami dalam mencari nafkah, mengatur pola makan dan istirahat dengan cukup, menyewa becak, memilih tidur didalam becak daripada menyewa kos, ikut jaminan kesehatan dari pemerintah, mempunyai prinsip dan keyakinan dalam menjalani hidup. Strategi akomodasi yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro diantaranya yaitu bertanggung jawab terhadap keluarga, adanya dorongan dari keluarga, memperluas jaringan sosial dengan cara aktif kegiatan masyarakat dan paguyuban becak, menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa perusahaan, berhutang kepada tetangga dan sesama tukang becak, saling membantu dan tolong menolong terhadap sesama. Strategi akumulasi yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro yaitu mengombinasikan pekerjaan tukang becak dengan pekerjaan lainnya seperti bekerja sampingan

dengan cara bertani, menjadi tukang dorong gerobak, merintis usaha toko sembako dan lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum maksimal sebab terbatas pada mengetahui strategi tukang becak kayuh dan motor dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun demikian banyak ditemukan beragam strategi pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan oleh para tukang becak di kawasan Malioboro. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap tukang becak kayuh dan becak motor kiranya dapat menjadi acuan dan kajian bagi siapa saja yang tertarik mempelajari tentang kehidupan para tukang becak yang berada di kawasan Malioboro Yogyakarta dimasa yang akan datang.

Atas dasar itu, peneliti dengan rendah hati berusaha memberikan masukan agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang khususnya dalam bidang kajian strategi bertahan hidup tukang becak dalam mencapai kesejahteraan. Menjadi salah satu kajian penulisan ilmiah tentang strategi pemenuhan kebutuhan hidup tukang becak kayuh dan becak motor di kawasan Malioboro Yogyakarta serta dapat menjadi perbaikan kebijakan terkait penanganan terhadap tukang becak di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Daradjat Zakiah, *Kesehatan Mental*, cetakan sembilan, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV Ilmu, 1975.
- Efantino Febriana, *Jogja Mengenal Tempat-Tempat Wisata di Sekitarmu*, cetakan 1, Yogyakarta: Gita nagari, 2010.
- Harun Rochajat, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, Bandung: CV Mandar Maju, 2007.
- Huda Miftachul, *Pekerjaan sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*, Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Marzali Amri “*Struktural-Fungsionalisme*” Journal, jurusan Antropologi Universitas Indonesia, 2014.
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyana Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nisa Ahsanul Fathiyatun dan Haryanto Ragil, *Kajian Keberadaan Belanja terhadap Pertumbuhan Jasa Akomodasi di Jalan Sosrowijayan dan Jalan Dagen*, Jurnal Teknik

Prof. Dr. Ratna Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial pada Umumnya*, cetakan I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Pudja Ariyanto, *Adaptasi Masyarakat Makian di Tempat Yang Baru*, Jakarta: Depdikbud, 1989.

Shadily Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, cetakan ketujuh , Jakarta: UI PRESS, 1981.

Soyomukti Nurani, *Pengantar Sosiologi*, Cetakan II, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.

Surachman Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito 1994.

Surachman Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Suyono Ariyono, *Kamus Antropologi*, Jakarta: Akademika Presindo, 1985.

Tjokromidjojo Bintoro, *Teori dan Strategi pembangunan Nasional*, Jakarta: Gunung agung, 1986.

Journal/Skripsi

Hardoyo Su Rito, dkk., “Strategi Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana”, *Laporan Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2011.

Purita Eva Dewi, *Pengelolaan Transportasi Umum di Jalan Malioboro Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Purwanto Edi, A. Juanaidi, Sudaryono, B. Hari Wibisono, *Mengelola Konflik Pemanfaatan Berbasis Nilai niai Lokal Ruang Kota Koridor Jalan Malioboro*, Jurnal Undip Tata Loka Volume 14 Nomor 3 Agustus 2012.

Purwono Gatot Sugeng, *Strategi Bertahan Hidup Nelayan terhadap Perubahan Kondisi Daerah Penangkapan Ikan di Selat Madura*, Ringkasan Desertasi (Yogyakarta: Pascasarjana, Universitas Gajah Mada, 2005)

Tasrum, Abdyaskar dengan judul “*Strategi Tukang Becak dalam Bertahan Hidup (Study Kasus Pada Komunitas Tukang Becak di Kota Palopo)*”, skripsi, Makassar: Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar, 2013.

Tola Fatimah “*Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Single Parent*” Jurnal Equilibrium, FKIP Unismuh Makassar, Volume II No. 1, Januari 2016.

Veronike, Salem Eunike T, *Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Becak (Studi Kasus Tukang Becak yang Mangkal di Kawasan Malioboro Yogyakarta)*, Tesis, Yogyakarta: Magister Sosiologi, Universitas Gajah Mada, 1998.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Bonidi tukang becak motor diakses pada tanggal 12 Januari 2018.

Wawancara dengan Bapak Daryanto tukang becak kayuh yang menggunakan jasa sewa becak di daerah Plengkung Gading pada tanggal 11 Januari 2018.

Wawancara dengan Bapak Gito, anggota paguyuban becak Malura (Malioboro ujung utara) pada tanggal 14 Januari 2018.

Wawancara dengan Bapak Hanafi tukang becak kayuh pada tanggal 13 Januari 2018.

Wawancara dengan Bapak Karyo tukang becak motor dari daerah Godean pada tanggal 11 Januari 2018.

Wawancara dengan Bapak Parmin tukang becak motor selaku ketua PBMY pada tanggal 16 Januari 2018.

Wawancara dengan Bapak Sadi tukang becak kayuh pada tanggal 6 Januari 2018

Wawancara dengan Bapak Sukirno tukang becak motor pada tanggal 15 Januari 2018.

Wawancara dengan Suradi pengguna jasa sewa becak motor dari daerah Bantul pada tanggal 11 Januari 2018.

Undang-undang

Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2016 tentang Moda Transportasi Tadisional Becak dan Andong

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 25 tahun 2010 tentang Surat Ijin Operasional Kendaraan Tidak Bermotor

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Website

Kamus Besar Bahasa Indonesia www.kbbionline.com

www.ejournal2.undip.ac.id

www.eprints.uny.ac.id

www.kompasiana.com/etri_asih/pertumbuhan-perkembangan-dan-faktor-yang-mempengaruhi

www.nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/12/o3xjmo299-dishub

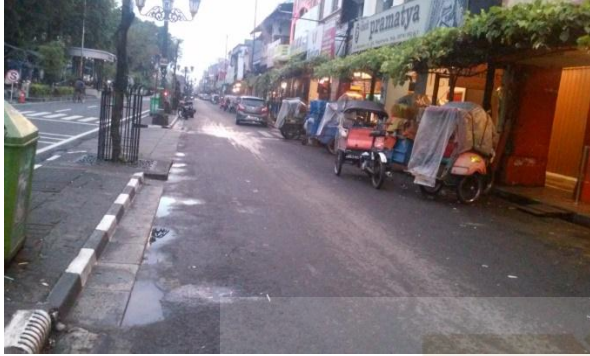
www.repositori.uin-alaudidin.ac.idwHttp://journal.ui.ac.id

<http://pamungkaz.net/sejarah-malioboro-yogyakarta/>

<https://nutrisisempurnaindonesia.wordpress.com>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN



Gambar 1.1
Suasana para tukang becak mangkal di jalan
Malioboro pada sisi barat



Gambar 1.2
Wawancara dengan informan Bapak Karyo
tukang becak motor



Gambar 1.3
Becak kayu dan mantol plastik untuk
perlindungan dari hujan



Gambar 1.4
Tempat mangkal informan Bapak Hanafi di
sebelah timur pasar Beringharjo



Gambar 1.5
Tukang becak yang tidur di becaknya



Gambar 1.6
Jalan Malioboro pada hari biasa di siang hari terlihat lancar



Gambar 1.7
Informan Bapak Bonidi meskipun hujan tetap bekerja mendorong gerobak PKL yang merupakan pekerjaan sampingannya



Gambar 1.8
Contoh Becak motor milik ketua Persatuan Becak Motor Yogyakarta (PBM Y) yaitu Bapak Parmin memakai perlengkapan berkendara seperti helm dan lampu motor nyala



Gambar 1.9
Wawancara dengan anggota Paguyuban
Becak yang berada di kawasan Malioboro



Gambar 1.10
Berkunjung ke rumah informan Bapak Hanafi
yang sedang memperbaiki roda sepedanya



Gambar 1.11
Salah satu kondisi rumah tukang becak yaitu
informan Bapak Hanafi tampak depan
dengan luas 7 x 5 m



Gambar 1.12
Membantu informan Bapak Bonidi dalam
mendorong gerobak PKL yang merupakan
pekerjaan sampingannya

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Iwan Fauzi
NIM : 13250062
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Widyakarya, 24 Januari 2018



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.3.4/2018

This is to certify that:

Name : **Irwan Fauzi**
Date of Birth : **November 11, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 31, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	41
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 31, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

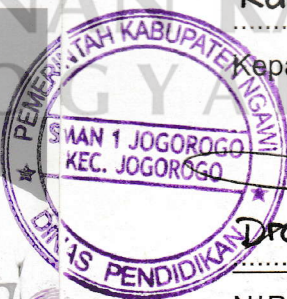
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi menerangkan bahwa:

nama : **IRWAN FAUZI**
tempat dan tanggal lahir : **Ngawi, 11 Nopember 1994**
nama orang tua : **Rochmatulloh**
nomor induk : **4570**
nomor peserta : **3-13-05-18-005-111-2**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kab. Ngawi, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Dra. Yayuk Sri Rahayu, M.Pd

NIP. **19640701 198711 2 001**

DN-05 Ma 0033996

DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Nama : **IRWAN FAUZI**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Ngawi, 11 Nopember 1994**
Nomor Induk : **4570**
Nomor Peserta : **3-13-05-18-005-111-2**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ^{*)}
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	797	940	883
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	800	936	882
	3. Bahasa Indonesia	788	820	807
	4. Bahasa Inggris	772	910	855
	5. Matematika	707	869	804
	6. Ekonomi	790	909	861
	7. Sosiologi	780	807	796
	8. Geografi	843	860	853
	9. Sejarah	793	905	860
	10. Seni Budaya	840	960	912
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	797	950	889
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	782	875	838
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Keterampilan Berbahasa Inggris	743	760	753
Rata-rata				846

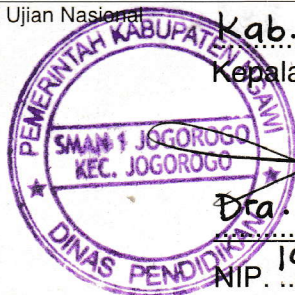
^{*)} Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ^{*)}
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	807	700	74
	2. Bahasa Inggris	855	720	77
	3. Matematika	804	675	73
	4. Ekonomi	861	1000	94
	5. Sosiologi	796	660	71
	6. Geografi	853	780	81
Rata-rata				78

^{*)} Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kab. Ngawi, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Dra. Yayuk Sri Rahayu, M.Pd

NIP. 19640701 198711 2 001



UIN

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IRWAN FAUZI
NIM : 13250062
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

41

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.360/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan *Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Irwan Fauzi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 11 November 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13250062
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Krambil
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO: B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

(13250062) IRWAN FAUZI

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi *engagement, assesment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro dan evaluasi program.

Dekan



Dr. Murjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

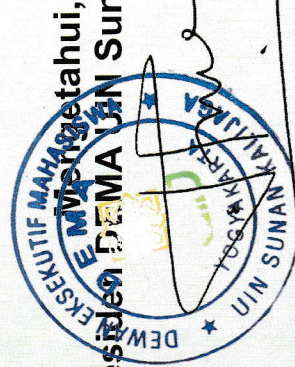
Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013





KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- /Un.02/DD.4/TU.00/02/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Irwan Fauzi
Nomor Induk Mahasiswa : 13250062
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan / Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)

Berdasarkan Keterangan, bahwasannya mahasiswa di atas telah mengikuti ujian susulan baca tulis al-Qur'an (BTQ) pada hari Rabu, 21 Februari 2018 dengan predikat lulus (skor: 85).
Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai syarat pendaftaran munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Abdur Rozaki

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Irwan Fauzi
Tempat,
Tanggal lahir : Ngawi, 11 November 1994
JenisKelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : RT. 09 RW. 02 Dsn. Sulur Ds. Soco
Kec. Jogorogo Kab. Ngawi
Telepon : 085784827203
Email : Irwanfauzz@gmail.com



Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 - 1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, (2013 hingga sekarang)
 - 2) SMA 1 Negeri Jogorogo Ngawi (2010 - 2013)
 - 3) MTs Negeri 1 Paron (2007 - 2010)
 - 4) SD Negeri 1 Soco (2001 - 2007)
- Pendidikan Non Formal
 1. Praktek Pekerja Sosial 3 (makro) di Lembaga Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Anak (LSPPA), DIY (2016)
 2. Praktek Pekerja Sosial 1 (mikro) dan 2 (mezzo) di Lembaga Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Anak (LSPPA), DIY (2016)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Komunitas Nama (Komunitas yang bergerak dalam kesenian, di Yogyakarta) (2013 hingga sekarang)
2. Relawan P3S (Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai) Codhe (2013 hingga sekarang)
3. Devisi Rumah Baca “Turunan” (Tutur Aksara Untuk Anak Negeri) kali codhe. (2014 hingga sekarang)
4. Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia “Kera Sakti” Madiuan tingkat 1 (2012)
5. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)
6. Ketua Umum peringatan Hari Pendidikan Nasional yang di selenggarakan oleh Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) di Sendowo Kali Codhe Yogyakarta (2014)

